

ABSTRAK

Latar belakang : Psikosis merupakan spektrum gejala yang mengakibatkan hilangnya kontak dengan kenyataan. Gejala psikosis antara lain, waham, halusinasi, gangguan pikiran, gangguan motorik, defisit kognitif, perseptual, dan emosional yang berdampak pada fungsi sosial pasien. Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) adalah suatu rangkaian kegiatan untuk membantu dan memfasilitasi untuk bersosialisasi secara bertahap. Jenis evaluasi komunikasi TAKS, yaitu kemampuan berkenalan, bercakap-cakap, menyebutkan manfaat, dan kemampuan nonverbal.

Tujuan : Menganalisis terapi aktivitas kelompok sosialisasi untuk menurunkan gejala psikotik dinilai dengan skor PANSS dan skor evaluasi komunikasi TAKS.

Metode : Jenis penelitian pra-eksperimental dengan *one group pre-posttest design* dengan intervensi TAKS selama 2 minggu. Subjek penelitian 30 pasien, dengan kriteria inklusi meliputi pasien rawat jalan dengan gejala psikotik yang didiagnosis sesuai rekam medis elektronik rumah sakit, tinggal di Semarang, berusia 18-30 tahun, dan mengisi *informed consent*. Kriteria eksklusi yaitu memiliki komorbid. Data diolah dengan program *IBS SPSS Statistics 26*.

Hasil : Rerata skor PANSS *pre-test* $55,26 \pm 6,30$, sedangkan rerata skor PANSS *post-test* $45,85 \pm 3,98$. Terdapat perbedaan bermakna dengan rerata skor PANSS *post-test* lebih rendah dibandingkan skor PANSS *pre-test*. Terdapat pengaruh pemberian TAKS terhadap pasien dengan gejala psikotik dengan nilai $p = <0,001$. Skor evaluasi komunikasi TAKS yang signifikan adalah kemampuan bercakap-cakap, menyebutkan manfaat, dan kemampuan nonverbal dengan $p = <0,001$.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian terapi vokasional (terapi aktivitas kelompok sosialisasi) terhadap pasien dengan gejala psikotik.

Kata kunci : psikosis, PANSS, TAKS, terapi vokasional

ABSTRACT

Background: *Psychosis is a spectrum of symptoms that result in loss of contact with reality. Symptoms of psychosis include delusions, hallucinations, thought disorders, motor disorders, cognitive, perceptual, and emotional deficits that impact on the patient's social functioning.*

Socialization Group Activity Therapy (TAKS) is a series of activities to help and facilitate to socialize gradually. Types of TAKS communication evaluation, namely the ability to get acquainted, have conversations, mention benefits, and nonverbal abilities.

Objective: *To analyze socialization group activity therapy to reduce psychotic symptoms assessed by PANSS score and TAKS communication evaluation score.*

Methods: *Pre-experimental research with one group pre-posttest design with TAKS intervention for 2 weeks. The study subjects were 30 patients, with inclusion criteria including outpatients with psychotic symptoms diagnosed according to hospital electronic medical records, living in Semarang, aged 18-30 years, and filling out informed consent. Exclusion criteria were having comorbidities. Data were processed with the IBS SPSS Statistics 26 program.*

Results: *The mean pre-test PANSS score was 55.26 ± 6.30 , while the mean post-test PANSS score was 45.85 ± 3.98 . There is a significant difference with the mean post-test PANSS score lower than the pre-test PANSS score. There is an effect of TAKS administration on patients with psychotic symptoms with a p value = <0.001 . Significant TAKS communication evaluation scores are the ability to talk, mention benefits, and nonverbal abilities with $p = <0.001$.*

Conclusion: *There is an effect of giving vocational therapy (socialization group activity therapy) to patients with psychotic symptoms.*

Keywords: *psychosis, PANSS, TAKS, vocational therapy*